

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dan manusia adalah suatu hal yang sangat sulit terpisahkan, karena pendidikan memiliki peran dalam berkembangnya pengetahuan manusia. Pembelajaran adalah salah satu bagian dari pendidikan. Belajar adalah proses dua arah yang terjadi diantara guru sebagai seorang pembimbing dan siswa sebagai seorang yang terbimbing, sehingga peserta didik memerlukan umpan balik dari guru demikian pula sebaliknya agar pembelajaran berlangsung efektif (Rikizaputra *et.all.*, 2020). Proses pembelajaran bertujuan untuk membawa sebuah perubahan terhadap peserta didik secara terprogram untuk mengembangkan potensi yang dimiliki (Harahap *et.all.*, 2021).

Pandemi *Covid 19* yang mulai melanda Indonesia menyebabkan pemerintah mengambil berbagai tindakan, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan sebuah peraturan untuk belajar dirumah sejak Maret 2020. Sistem pendidikan yang semulanya tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring atau jarak jauh. Menurut Alfina (2020), Penerapan pembelajaran jarak jauh akan membawa dampak yang baik bagi konten digital karena akan lebih mudah diakses oleh siswa secara fleksibel, seperti adanya kolaborasi pembelajaran secara daring (*Online Learning Collaboration*).

Di Indonesia, dampak pandemi ini memiliki dampak bagi seluruh sektor salah satunya pendidikan dimana sebelum adanya pandemi ini aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Pada kondisi tersebut proses belajar mengajar harus tetap berjalan, oleh sebab itu pengalihan media pembelajaran guna keberlangsungan proses belajar yang semula dilakukan tatap muka beralih melalui media dalam jaringan (daring). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring berlaku untuk semua tingkat pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan

demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Melihat kondisi tersebut maka beberapa penyelenggara pendidikan sudah memulai atau beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam proses secara tidak langsung menerapkan proses belajar yang menggunakan media *online*, pengguna *smartphone* dan aplikasi media sosial. Namun sebagai tenaga profesional di dunia pendidikan dituntut untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran seperti penguasaan teknologi untuk media belajar secara dalam jaringan (daring) contoh media pembelajaran antar lain *whatsapp*, *google classroom*, *google meet* dan aplikasi *zoom*.

Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan tenaga pendidik umumnya untuk mampu mengoperasikannya. Hal yang sama terjadi pada mahasiswa dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan daring menjadi kendala tersendiri. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja walaupun tidak satu ruangan dengan dosen. Adanya *Covid-19* menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Mahasiswa terbiasa belajar di kelas, tetapi karena adanya *Covid-19* menyebabkan mahasiswa harus melakukan pembelajaran online. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Berdasarkan permasalahan di atas, kita dapat melihat bahwa *Covid-19* memberikan dampak bagi dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa *et.all.*, (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan *web 2.0* (Alessandro, 2018), artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring telah banyak

dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Parker *et.all.*, 2018), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018), bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut Pilkington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara *online*.

*Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou *et.all.*, 2020). Pandemi *Covid-19* menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020), masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020).

Untuk dapat memenuhi tujuan dari Pendidikan, salah satu tenaga pendidik yang berperan aktif dalam mencapai tujuan Pendidikan adalah dosen dan guru. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa untuk menjamin perluasan dan Pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas Pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah dan berkesinambungan (Al\_Nawaisehet *et.all.*, 2020).

Namun sebagai tenaga profesional di dunia pendidikan dituntut untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran seperti penguasaan teknologi untuk media belajar secara dalam jaringan (daring) contoh media pembelajaran antar

lain, *whatsapp*, *google classroom*, *google meet* dan aplikasi *zoom*. Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan tenaga pendidik umumnya untuk mampu mengoperasikannya. Hal yang sama terjadi pada mahasiswa dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan daring menjadi kendala tersendiri. Konsep pembelajaran dengan sistem daring ini memungkinkan proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan para mahasiswa dapat melakukan proses belajar mengajar secara aktif di mana saja dan kapan saja walaupun tidak satu ruangan dengan dosen.

Penerapan sistem daring pada kegiatan pembelajaran dapat mendukung membantu peningkatan motivasi belajar pada siswa, hal tersebut dikarenakan dosen menjadi lebih mudah dalam mendistribusikan pembelajaran ataupun tugas kepada mahasiswa dan menilai begitu pula dengan mahasiswa juga lebih mudah mengumpulkan tugas. Hal tersebut sejalan dengan sebuah penelitian Rikizaputra *et.all.* (2020) yang mengungkapkan adanya pengaruh diterapkannya sistem daring secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Adapun perbedaan penelitian lain yang dilakukan oleh (Azhar dan Iqbal, 2018) yang mengungkapkan bahwa sistem daring tidak efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu penelitian (Putri *et.all.*, 2019) yang mengungkapkan gaya mengajar guru berpengaruh memiliki pengaruh dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian (Putri *et.all.*, 2019) yang dilakukan pada pembelajaran tatap muka, sedangkan pada penelitian ini diterapkannya pembelajaran daring dari adanya pandemi *covid 19*. Pada penelitian variabel-variabel yang digunakan belum pernah diteliti secara bersama-sama pada penelitian sebelumnya.

Adanya *Covid-19* menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Mahasiswa STIE Indonesia Jakarta khususnya yang terbiasa belajar di kelas, tetapi karena adanya *Covid-19* menyebabkan mahasiswa harus melakukan pembelajaran online. Masalah juga muncul manakala dosen dan juga mahasiswa belum terbiasa menggunakan pembelajaran daring yang menguntungkan tersebut, terutama terkait teknis operasionalisasi menggunakan model program

pembelajaran daring/online. Model pembelajaran daring yang mana yang akan digunakan? Apakah yang disediakan oleh STIE Indonesia Jakarta melalui *e-class*, atau menggunakan *tool* lain yang sudah dikuasai mahasiswa dan atau sebagian dosen? Atau sekedar menggunakan *Whats App Group* yang biasa digunakan berkomunikasi antar mahasiswa? Bagaimana pula model pembelajaran yang tepat untuk setiap mata kuliah yang berbeda? Bagaimana pula ketepatan media tersebut agar terkelola dengan baik dan tetap memelihara motivasi belajar daring mahasiswa selama pandemi *covid-19*? Agar optimalisasi pembelajaran online tidak mengalami kesulitan, baik segi teknis, terutama psikologis, maka diperlukan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa.

Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta. Berdasarkan permasalahan di atas, kita dapat melihat bahwa *Covid-19* memberikan dampak bagi dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini, menimbulkan keinginan peneliti untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta di tengah pandemi *Covid-19*.

Permasalahan yang muncul adalah bentuk dan kendala apa yang dihadapi dalam proses pembelajaran online selama masa pandemi *Covid-19*. Bagaimana solusi pemecahan masalah yang terjadi pada mahasiswa STIE Indonesia Jakarta dimasa pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada pun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah optimalisasi pembelajaran online berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 ?
- 2) Apakah partisipasi mahasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 ?

- 3) Apakah gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19?
- 4) Apakah optimalisasi pembelajaran online, partisipasi mahasiswa, dan gaya mengajar dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui pengaruh optimalisasi pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen pada pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19.
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran online, partisipasi mahasiswa, dan gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar STIE Indonesia Jakarta pada pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan pendidikan dan para pembelajar di antaranya sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin belajar tentang ilmu manajemen yang khususnya mengenai tentang pengaruh optimalisasi pembelajaran online, partisipasi mahasiswa, dan gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar pada pembelajarang daring.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi bagi mahasiswa dalam menentukan kebijakan dan keputusan yang berkaitan perkembangan pembelajaran online ditengah pandemi covid-19. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi mereka yang membutuhkan informasi dalam bidang sumber daya manusia sebagai bahan perbandingan untuk karya ilmiah fakultas ekonomi dan bisnis program studi manajemen sumber daya manusia.

### b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat membantu pihak lain dalam penyajian atau sebagai acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang sejenis.